

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus dipilih karena penelitian difokuskan pada satu situasi atau kasus tertentu yang ingin dianalisis secara mendalam. Pendekatan studi kasus diambil oleh peneliti dikarenakan masih banyak ditemukan kasus atau permasalahan terkait kurangnya peran ayah di TK Tanwirul Afkar sehingga berdampak pada perkembangan emosi anak.

Metode penelitian kualitatif menurut (Sugiyono, 2022) merupakan pendekatan penelitian yang menekankan pada pemahaman terhadap makna dan fenomena yang terjadi di lapangan. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti memposisikan dirinya sebagai alat ukur utama untuk mengobservasi fenomena dalam keadaan yang sebenar-benarnya tanpa manipulasi. Rangkaian data didapat melalui metode pengamatan, tanya jawab, hingga pengumpulan berkas terkait yang nantinya akan dianalisis. Sasaran utama dari metode ini tidak sekedar mencari informasi melainkan untuk mengetahui secara mendalam tentang makna dan keunikan dari penelitian ini. Peneliti berperan langsung sebagai pemberi instrumen utama dan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Data yang dihasilkan berupa informasi naratif yang kemudian dianalisis dan dapat ditarik Kesimpulan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

Dengan menggunakan desain ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara detail melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga memperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai studi kasus yang akan diteliti dan metode pada penelitian akan berpengaruh pada keberhasilan penelitian, penelitian yang akan dilakukan memiliki sifat ilmiah dan terstruktur sesuai dengan tahapan-tahapan yang ada, sehingga hasil dari penelitian mampu dipertanggung jawabkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilakukan di TK Tanwirul Afkar yang bertempat di Kelurahan Sumberrejo, Kecamatan Pakal, Kota Surabaya. Alasan dilakukan penelitian di tempat ini karena hasil observasi menunjukkan kurangnya keterlibatan peran ayah dalam pola pengasuhan terhadap perkembangan emosi, sehingga banyak peserta didik yang belum mampu mengontrol emosinya dengan tepat. Waktu penelitian akan dilakukan 1 bulan setelah sidang proposal skripsi dilakukan .

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun							
		Ok t	No v	De s	Jan	Fe b	Ma r	Ap ril	Me i
		20 25	20 25	20 25	20 26	20 26	20 26	202 6	20 26
1.	Pengajuan Judul Penelitian								
2.	Penyusunan Proposal Penelitian								
3.	Seminar Proposal Penelitian								
4.	Pelaksanaan Penelitian: a. Pengu mpulan Data b. Reduk si Data c. Penyaj ian Data								
5.	Seminar Hasil Penelitian/Sida ng Skripsi								

C. Sumber Data / Subjek Penelitian.

Subjek penelitian ini adalah 5 siswa dan siswi di TK Tanwirul Afkar yang memiliki usia 5 sampai 6 tahun, ayah, dan guru dari anak, yang terdiri dari 3 anak laki-laki dan 2 anak perempuan, dan kemudian untuk diamati pada perkembangan emosi dan keterlibatan ayah dalam pola pengasuhan, subjek penelitian orang tua terdiri dari 4 orang ayah dan 1 seorang guru kelas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan fase yang berfungsi dan cara strategis dalam menghasilkan penelitian yang bermutu dan berkualitas. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah observasi, tanya jawab (wawancara), dan dokumentasi. Dimana dalam observasi peneliti dapat mengetahui berapa narasumber yang akan dijadikan sebagai objek penelitian, dalam wawancara peneliti akan mendapatkan informasi latar belakang dan permasalahan narasumber, dan dalam dokumentasi peneliti mendapatkan data atau sumber pendukung untuk penelitian ini.

1. Teknik Observasi

Melalui teknik observasi, peneliti dituntut hadir secara fisik dilokasi penelitian untuk memantau situasi subjek secara cermat. Pendekatan langsung ini diaplikasikan guna menangkap potret kejadian atau fenomena yang sesuai dengan realitas aslinya tanpa adanya manipulasi (Putri & Murhayati, 2025). Melalui proses observasi di lapangan, peneliti dapat memperoleh informasi yang bersifat kontekstual, baik yang berkaitan dengan waktu, proses, maupun situasi yang berlangsung. Observasi diawal dilakukan peneliti untuk mengetahui berapa banyak informan yang masuk kategori untuk diteliti lebih lanjut. Dapat disimpulkan bahwa Teknik observasi adalah kegiatan mengamati dan mencatat oleh karena itu pada tahap observasi peneliti akan terjun langsung ke tempat penelitian untuk melihat secara langsung objek yang akan diselidiki.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik observasi terstruktur. Observasi pada penelitian ini dilakukan kepada ayah, ibu dan guru guna mengetahui berapa banyak siswa siswi yang masuk dalam kategori penelitian maka ada instrument yang digunakan sebagai acuan untuk observasi awal.

Tabel 3.2 Variabel Perkembangan Emosi

Permendikbud no 137 Tahun 2014

Variabel	Aspek	Indikator
Perkembangan emosi anak usia 5- 6 tahun	Kesadaran Diri	Mengenal perasaan sendiri dan mengendalikan secara wajar.
	Rasa Tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain.	Mengatur diri sendiri
	Perilaku Pro-sosial	Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang, sedih, antusias,dsb). Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar wajar.

Tabel 3.3 Rubrik penilaian

Rubrik penilaian indikator perkembangan emosi anak usia 5-6 tahun

No	Bidang Pengembangan	Skala	Indikator Penilaian
1.	Mengenal perasaan sendiri.	BSB	Anak mampu mengungkapkan perasaan sendiri secara mandiri kepada orang lain, serta mampu menjelaskan secara sederhana penyebab perasaannya, dengan ekspresi wajah yang sesuai.

		BSH	Anak mampu mengungkapkan perasaan sendiri secara mandiri kepada orang lain, dengan ekspresi wajah yang sesuai namun belum mampu menjelaskan secara sederhana penyebab perasaannya,
		MB	Anak mampu mengungkapkan perasaan sendiri kepada orang lain dengan bantuan guru, serta belum mampu menjelaskan secara sederhana penyebab perasaannya, dengan ekspresi wajah yang sesuai
		BB	Anak belum mampu mengungkapkan perasaan sendiri kepada orang lain, serta menjelaskan secara sederhana penyebab perasaannya, dengan ekspresi wajah yang sesuai
2.	Mengatur diri sendiri	BSB	Anak mampu mengikuti peraturan kelas, mematuhi aturan permainan,

			mampu menyelesaikan tugas hingga tuntas
		BSH	Anak mampu mengikuti peraturan kelas, mematuhi aturan permainan, namun belum mampu menyelesaikan tugas hingga tuntas
		MB	Anak mulai mampu mengikuti peraturan kelas, mematuhi aturan permainan, belum mampu menyelesaikan tugas hingga tuntas
		BB	Anak belum mampu mengikuti peraturan kelas, menunggu giliran dengan sabar, mematuhi aturan permainan, menyelesaikan tugas hingga tuntas
3.	Mengontrol emosi sesuai dengan kondisi yang ada (senang, sedih, antusias, dsb)	BSB	Anak mampu bersabar menunggu antrian, berbagi mainan dengan teman, meminta maaf apabila berbuat salah.
		BSH	Anak mampu bersabar menunggu antrian, anak mampu berbagi mainan dengan teman, akan

			tetapi anak belum mampu meminta maaf kepada teman apabila berbuat salah.
		MB	Anak mulai mampu berbagi mainan dengan teman akan tetapi anak belum mampu untuk bersabar menunggu antrian dan meminta maaf kepada teman apabila berbuat salah.
		BB	Anak belum mampu bersabar menunggu antrian, berbagi mainan dengan teman, dan meminta maaf apabila berbuat salah kepada teman.
4.	Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar.	BSB	Anak mampu menghibur teman saat teman merasa sedih, tidak mengejek teman, dan membantu teman saat teman mengalami kesusahan.
		BSH	Anak mampu menghibur teman saat teman merasa sedih, tidak mengejek teman, akan tetapi anak belum mampu untuk membantu teman saat teman

			mengalami kesusahan.
		MB	Anak mulai mampu menghibur teman saat teman merasa sedih, tidak mengejek teman, dan membantu teman saat teman mengalami kesusahan.
		BB	Anak belum mampu menghibur teman saat teman merasa sedih, tidak mengejek teman, dan membantu teman saat teman mengalami kesusahan.

BSB : Berkembang Sangat Baik

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

BB : Belum Berkembang

2. Teknik Tanya Jawab / Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2022) metode tanya jawab diaplikasikan sebagai bentuk instrument penjarangan data pada tahap pra-penelitian guna memetakan akar masalah yang akan diangkat. Pendekatan ini dipilih ketika peneliti membutuhkan penggalan informasi yang lebih komprehensif serta mendetail langsung dari informan. Sejalan dengan hal tersebut menurut (Putri & Murhayati, 2025) metode wawancara atau *interview* merupakan proses pengumpulan data untuk kepentingan penelitian yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dan tatap muka antara peneliti dan responden, baik dengan menggunakan pedoman wawancara maupun tanpa pedoman. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Teknik tanya jawab wawancara tidak terstruktur karena peneliti dapat mengambil banyak informasi dari informan, dari

satu pertanyaan yang di tanyakan peneliti akan dapat menimbulkan pertanyaan baru sehingga data yang akan diperoleh peneliti akan semakin jelas dan terbukti benar adanya.

Tabel 3.4 Instrumen wawancara

Variabel	Isi Wawancara
Peran ayah	1. Upaya apa saja yang dilakukan ayah untuk mengembangkan perkembangan emosi anak? 2. Bagaimana ayah memaknai perannya sebagai ayah ? 3. Apakah ayah mengetahui bahwa peran mereka sangat dibutuhkan dalam perkembangan emosi anak ? 4. Apakah ayah memiliki aturan yang harus ditaati oleh anak pada saat dirumah ? 5. Apakah ayah terlibat dalam pengambilan Keputusan dalam hal Pendidikan ? 6. Bagaimana cara ayah melibatkan perannya dalam kegiatan anak ? 7. Bagaimana cara ayah dalam memberikan pola pengasuhan kepada anak ? 8. Bagaimana cara ayah mengatur waktu agar memiliki waktu untuk bermain dengan anak ? 9. Bagaimana cara ayah mengajarkan anak untuk bersabar dan mengendalikan emosi ketika marah ?

	10. Bagaimana Upaya ayah dalam menjalankan peran anda sebagai ayah ? 11. Hambatan apa saja yang ayah hadapi dalam pola pengasuhan anak ?
Perkembangan emosi anak	1. Apakah Ananda sering tantrum saat berada dikelas ? 2. Apakah ananda adalah anak yang mampu bersabar mengantri ketika sedang melakukan aktivitas bersama ? 3. Apakah yang akan ananda lakukan ketika berada disituasi yang membuatnya merasa kesal atau marah ? 4. Apakah ananda mampu untuk berbagi mainan dengan teman sebayanya ? 5. Apakah ananda mampu mengenal perasaan sederhana seperti sedih, senang, dan marah ? 6. Apakah ananda selalu menaati peraturan yang sudah diterapkan dikelas ? 7. Bagaimana respon ananda ketika tidak mendapatkan apa yang ananda inginkan ? 8. Apakah ananda mampu mengekspresikan bentuk emosi dengan baik ? 9. Apakah ananda mampu mengungkapkan perasaan pada saat dikelas ?

	10. Apa faktor penyebab ananda tidak mampu mengekspresikan emosinya dengan baik seperti mudah marah apabila tidak mendapatkan mainan yang diinginkan ?
--	--

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi menurut (Putri & Murhayati, 2025) proses melibatkan inventarisasi dari arsip, buku teori, dan perangkat hukum yang bersinggungan dengan objek penelitian. Teknik ini bertujuan untuk mengintegrasikan informasi teoritis dan historis guna membedah fenomena yang sedang dikaji secara mendalam. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk membantu peneliti memahami kondisi nyata di kelas, serta memperkuat data dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti. Melalui dokumen-dokumen tersebut, peneliti bisa melihat bagaimana perkembangan emosi anak terlihat dalam kegiatan sehari-hari, seperti saat bermain, belajar, atau saat berinteraksi dengan teman dan guru dan dapat digunakan sebagai penunjang selama pelaksanaan observasi dan wawancara berlangsung. Dokumentasi dari penelitian ini berupa raport dan laporan perkembangan anak.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk memvalidasi akurasi dan otentitas temuan berdasarkan keadaan actual di lapangan. Sejalan dengan (Husnullail et al., 2024) standar kebenaran riset ini berfokus pada kualitas narasi dan informasi yang didapat, melampaui sekedar jumlah aspek jumlah responden, implementasinya mencakup pengujian validitas serta reliabilitas dengan menggunakan teknik verifikasi yang sesuai dengan kriteria ilmiah.

Ada empat kriteria yang digunakan untuk uji keabsahan data menurut (Sugiyono, 2022) yaitu uji kredibilitas, pengujian transferability, pengujian depanability, pengujian konfirmability. Dari empat kriteria tersebut peneliti mengambil uji kredibilitas dengan teknik triangulasi sumber. Sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru, ibu dan

ayah. Dengan menggunakan teknik triangulasi sumber ini peneliti dapat mengecek kembali hasil dari narasumber yang diperoleh kemudian dari data-data tersebut peneliti dapat mendeskripsikan, mengelompokkan, mana narasumber yang memiliki pandangan yang sama, dan mana narasumber yang memiliki pandangan yang berbeda. Apabila data yang diberikan narasumber masih kurang spesifik maka peneliti dapat menanyakan lebih lanjut kepada narasumber, setelah semua data terkumpul melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi maka akan dilakukan analisis data oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan sehingga data yang didapatkan oleh peneliti lebih valid.

F. Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2022) analisis data melibatkan pengaturan secara sistematis terhadap materi yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan kategorisasi, pemilahan fakta penting, dan penarikan konklusi yang dilakukan sepanjang masa penelitian. Proses ini berlangsung secara terus-menerus hingga data yang dikumpulkan dianggap mampu menjawab permasalahan penelitian.

Penelitian ini menggunakan model analisis data Miles dan Huberman. Menurut Huberman dalam (Sugiyono, 2022) analisis data dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga data mencapai kejenuhan dan permasalahan penelitian dapat terjawab. Berikut adalah model analisis data menurut Miles dan Huberman yang akan digunakan oleh peneliti.

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data merupakan aktivitas inti dalam penelitian ini, di mana durasi pengambilan data dilakukan secara berkelanjutan untuk menghasilkan temuan yang semakin akurat dan valid. Selama proses ini, peneliti menyerap informasi melalui pengamatan langsung, tanya jawab, dan penelusuran dokumen yang bersumber dari orang tua serta tenaga pendidik sebagai informan penelitian.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dalam reduksi data peneliti akan merangkum seluruh jawaban dari semua narasumber dan peneliti dapat memilah dan memilih hal-hal pokok yang menfokuskan pada hal penting sesuai dengan permasalahan peneliti, dengan demikian data yang akan diperoleh peneliti akan memiliki

Gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Pada reduksi data peneliti akan memilih dan memfokuskan data hasil observasi perilaku emosi anak serta transkrip wawancara orangtua yang berkaitan dengan keterlibatan ayah dalam pola pengasuhan dan wawancara guru tentang perilaku emosi anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Melalui penyajian data maka data yang telah diperoleh atau yang dikumpulkan akan terorganisasikan dan tersusun dengan pola hubungan sehingga data akan semakin mudah difahami. Menggunakan penyajian data peneliti akan mengetahui permasalahan dari yang luas sampai dengan yang sempit. Pada tahap penyajian data ini peneliti Menyusun seluruh hasil dari pengumpulan data sehingga menjadi kategori sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

4. *Data Conclusion Drawing/ Verification* (penarikan dan kesimpulan dan verifikasi)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan proses berkesinambungan yang berlangsung sejak awal pengumpulan data di lapangan. Peneliti secara bertahap memaknai setiap informasi, mengidentifikasi pola, alur sebab-akibat, serta proposisi yang muncul. Pada tahap awal, kesimpulan masih bersifat tentatif dan terbuka, yang kemudian akan semakin tajam, terperinci, dan menguat seiring berjalannya proses analisis. Selanjutnya, tingkat keabsahan kesimpulan tersebut terus diuji melalui verifikasi paralel, yang meliputi: proses refleksi saat penulisan, pengecekan ulang terhadap catatan lapangan, diskusi dengan rekan sejawat guna mencapai pemahaman yang objektif, serta pengujian temuan silang dengan kumpulan data yang berbeda.

